**DAY 4**

Bicara ngabuburit nih identik dengan kegiatan mengisi waktu menunggu buka puasa. Bagi sebagian orang ada yang lebih nyaman untuk jalan-jalan menikmati sore menunggu waktu berbuka, pun ada juga yang lebih tenang duduk santai dirumah. Apapun pilihannya tidak menjadi masalah asalkan tidak membatalkan puasa, lebih lebih baik lagi jika ngabuburitnya menabung pahala.

Kalau aku sih, biasanya pulang kerja menikmati udara sekitar sambil merenungi ciptaan-Nya. Ah, ada banyak pelajaran dan hikmah yang selalu bisa kita ambil setiap hari dari setiap peran yang kita jalani, manusia yang kita temui juga alam yang kita pijaki.

Dimulai dari berburu takjil. Tak jarang aku kewalahan juga kebingungan, takjil apa yang disukai orang rumah. Karena tak punya tempat langganan aku selalu random untuk singgah berhenti. Kue basah, gorengan, kue kering, kolak, es buah, es kelapa. Uuuhhh menggoda.

Setelah sampai rumah, ngabuburit yang cukup asyik adalah menyiram tanaman. Ngobrol bareng tanaman. Hehe. Nggak ngomong langsung juga sih. Tapi tanaman pahamlah apa yang kita obrilin ke dia. Melihat tanaman tumbuh setiap hari adalah bagian kebahagiaan yang menumpuk energi positif.

Tahun ini berasa ada yang hilang, tahun kemaren ngabuburit ditemani skripsi setiap sore. Uuh jadi kangen skripsi. Eh ga jadi ding. Kapan ya ngabuburit ditemani doi? Huhu Entahlah...

#ramadanwritingchallenge2021

#Odop

#RWCODOP2021

#RWCODOP2021Day4

#ngabuburit

**DAY 23**

Siapa yang tak kenal Nastar?

Nastar adalah sejenis kue kering dari adonan tepung terigu, mentega dan telur yang diisi dengan selai buah nanas. Makanan yang sangat populer saat lebaran ini, tak jarang harganya selangit. Yups, begitulah katanya, karena proses pembuatannya yang tidak mudah serta membutuhkan bahan-bahan yang tidak sedikit.

Biasanya isi dalam nastar adalah selai nanas. Selain itu sekarang nastar juga dibuat dengan berbagai varian selai buah lain, misalnya stroberi, bluberi, dan lain-lain. Kue nastar sendiri kini sudah berkembang dengan berbagai resep nastar yang bervariasi.

Beberapa hari yang lalu, kami baru saja membuat kue nastar. Aku dan para tetanggaku. Kami membuatnya dirumah tetanggaku depan rumah. Ada hal lucu tapi menyedihkan nih saat itu ditengah seru-serunya menghias nastar, tiba-tiba saja temanku menjerit. Ternyata, baju belakang temanku terkena kayu bakar oven yang berisi nastar. Ia tak sadar jaraknya terlalu dekat dengan oven itu. Alhasil, bajunya pun sampai berlubang terkena kayu bakar oven tersebut. Padahal, bajunya sweater yang cukup tebal. Sangat mengeneskan sekali temanku. Sungguh pengorbanan yang berat demi nastar. Hehehe

#ramadanwritingchallenge2021

#RWCODOP2021

#rwcodop2021day23

#nastar

**DAY 26**

THR cair, THR cair!

Siapa sih yang tidak senang mendapati kabar tersebut. Asique. Apalagi dipenghujung ramadan ini, pas sekali buat belanja baju baru, daging-danging, kue lebaran dan perlengkapan lainnya dalam rangka memeriahkan hari raya, katanya. Awas jangan sampai kalap!

Bagusnya sih, THR nya dibagi-bagikan sebagai THR. Uwuw bagaimana tuh?

Misal nih ya dapat THR dari kantor, tidak ada salahnya untuk berbagi pada teman. Waw mulia sekali.

Saling berbagi THR itu menyenangkan. Sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang kita dapati. Contohnya, sebagai bentuk rasa syukur memiliki teman-teman yang baik, memberikan mereka THR adalah salah satu cara mensyukuri hal tersebut. Hihi. Jadi, teman baik yang manalagi yang berani ngasih THR?

Eh btw, THR itu apa sih?

Tunangan Habis Ramadan?

Tiap Hari Rindu?

Hm.. Tunjangan Hari Raya, ya kan? Kalau kamu dikasih THR buat beli apa? Bagusnya sih, sisihkan juga buat modal nikah. Eh hahahah. Itu hanya saran belaka, diterapkan juga baik. Hehe. Apapun bentuk THR yang kamu berikan, juga yang kamu terima, semoga penggunaannya selalu dalam lingkup kebaikan.

Jadi kamu mau ku kasih THR apa nih? wkwk

#ramadanwritingchallenge2021

#RWCODOP2021

#rwcodop2021day26

#thr

#odop

**BIODATA PENULIS**

Nama : Yessyana

IG: @Zyfyana

FB: Yezhyana

e-mail: [yeshyana@gmail.com](mailto:yeshyana@gmail.com)

No. WA: 081949409285

Perkenalkan, saya Yessyana, biasanya dipanggil Yessy. Saya berasal dari Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung. Umur saya 21 tahun. Saat ini bekerja di salah satu instansi pemerintah . Motto hidup saya *‘Yang terpenting bukan apa yang diraih tapi apa yang bisa kita bagi’.*